

TERM OF REFERENCE (TOR)

Judul Topik RGBI	:	Pengembangan Ekosistem Industri Jasa (i.e. Industri, Kesehatan, Pariwisata, dan Digital Nomad) baik Konvensional maupun Syariah sebagai Sumber Pertumbuhan Ekonomi Baru
Tim Peneliti	:	<i>External Researchers</i>
Produk Akhir	:	<i>Research Grant Bank Indonesia 2024</i>

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur memegang peranan penting terhadap perekonomian di seluruh negara. Industri ini berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan proporsi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Namun saat ini, negara berkembang tengah menghadapi fenomena premature de-industrialization dan tidak terkecuali Indonesia. Tanpa adanya akselerasi dan shock teknologi, industri manufaktur Indonesia telah mencapai titik optimumnya dan kini tidak lagi berperan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi yang utama.

Di sisi lain, tren perekonomian dunia saat ini tengah beralih ke industri jasa. Diperkirakan sekitar dua pertiga aktivitas ekonomi di seluruh dunia meliputi aktivitas jasa. Sektor jasa tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan nilai tambah, tetapi juga memiliki peran sebagai pencipta lapangan pekerjaan. Di kawasan Asia, sektor jasa mencakup sekitar 60% dari aktivitas perekonomian dan menyerap lebih dari 45,5% tenaga kerja. Di India dan Indonesia, dua negara dengan populasi terbesar di Asia, jumlah pendudukan yang bekerja di sektor jasa kini mencapai 47,1% (India) dan 33,5% (Indonesia). Lebih jauh, ekspor – impor industri jasa Indonesia juga telah melampaui industri manufaktur secara rata-rata sejak tahun 2012. Realisasi penanaman modal asing (PMA) di sektor ini juga tumbuh di atas 10% sejak tahun 2012, sedangkan industri manufaktur memiliki tren sebaliknya.

Meskipun industri jasa berperan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi yang potensial, industri ini masih belum mendapatkan perhatian yang cukup besar baik dari para akademisi maupun pembuat kebijakan. Oleh sebab itu, dalam rangka mendukung Indonesia maju dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia di atas 5%/tahun, terdapat berbagai peluang pemanfaatan dan pengembangan industri jasa sebagai strategi pertumbuhan ekonomi baru. Industri jasa yang dimaksud meliputi industri jasa kesehatan, pariwisata, digital nomad (*IT experts*), jasa pengembangan bisnis berbasis AI (*artificial intelligence*), dan sektor jasa lain yang relevan.

Dengan demikian, topik penelitian terkait peran Industri Jasa sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru dan mendukung Indonesia maju penting untuk didalami sejalan dengan komitmen Indonesia. Sejauh ini, belum banyak riset ilmiah maupun studi empiris yang membahas optimalisasi peran industri jasa terhadap perekonomian Indonesia maupun faktor-faktor pendukung pengembangan industri ini sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru.

1.2 Sub-tema Penelitian

Penelitian yang diusulkan dapat membahas salah satu sub-tema penelitian sebagai berikut:

- 1) Industri jasa sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru dan bernilai tambah; Industri jasa sebagai penyumbang devisa (ekspor-impor) dan penyerapan tenaga kerja. Peran industri jasa khususnya untuk pengembangan industri jasa khususnya di bidang*): kesehatan, jasa pariwisata berkualitas (quality tourism), digital nomad (IT experts), jasa pengembangan bisnis berbasis AI (artificial intelligence), dan sektor jasa lain yang relevan.
- 2) Sejalan dengan poin 1.1.1 di atas, focus studi Industri jasa*) dalam rangka peningkatan daya saing, produktivitas, kapasitas, nilai tambah, serta partisipasi perusahaan manufaktur Indonesia dalam *global value chain*;
- 3) Sejalan dengan poin 1.1.1 di atas, focus studi Industri jasa*) dalam rangka penyerapan tenaga kerja; Peran industri jasa terhadap ketenagakerjaan, pendidikan, maupun karakteristik sosial dan pembangunan lainnya;
- 4) Sejalan dengan poin 1.1.1 di atas, focus studi Industri jasa *) dalam rangka akselerasi digital; Peran digitalisasi terhadap peningkatan permintaan di industri jasa secara global.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang diusulkan harus membahas setidaknya salah satu tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Melakukan identifikasi faktor-faktor penting serta rekomendasi kebijakan yang dapat mendorong peran industri jasa dimaksud sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru yang berkualitas guna mendukung Indonesia maju;
- 2) Melakukan identifikasi faktor-faktor penting serta rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan kontribusi industri jasa terhadap neraca perdagangan, transformasi, dan transisi perekonomian Indonesia;
- 3) Melakukan identifikasi faktor-faktor penting serta rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan daya saing, produktivitas, kapasitas, nilai tambah, serta partisipasi dan posisi Indonesia dalam *global value chain*;
- 4) Melakukan identifikasi faktor-faktor penting serta rekomendasi kebijakan yang dapat mendorong penyerapan tenaga kerja maupun dampak dari industri jasa terhadap kerangka sosial dan pembangunan Indonesia;
- 5) Melakukan identifikasi faktor-faktor penting serta rekomendasi kebijakan terhadap akselerasi digital, perubahan dinamika lapangan pekerjaan akibat digitalisasi, dan keterkaitannya dengan peran industri jasa secara global

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Bank Indonesia dalam memberikan rekomendasi kebijakan terkait pengembangan ekosistem industri jasa Indonesia meliputi industri jasa, kesehatan, pariwisata dan digital nomad dalam perannya sebagai penyumbang sumber pertumbuhan ekonomi baru bagi Indonesia.

- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi para akademisi, praktisi, dan regulator sektor ekonomi dalam menganalisis kontribusi peran industri jasa Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1.5 Produk Akhir Penelitian

Produk akhir dari penelitian ini adalah dalam bentuk Laporan Hasil Penelitian (LHP) dan *Working Paper* (WP) melalui skema *Research Grant*.

II. Data dan Metodologi Penelitian

Menggunakan sumber data dan informasi baik berupa data primer dan sekunder dari berbagai publikasi. Penelitian ini dapat menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif yang terkini dan kredibel sebagai alat analisis utama. Studi yang berbasis *evidence-based policy analysis* akan mendapat nilai tambah tinggi.

III. Tim Peneliti

Tim peneliti eksternal